

ABSTRAK

Fiorlyn Princessa Sonia. 2021. Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Pembangun dan Mengonstruksi Teks Cerita Pendek dengan Menggunakan Model *Jigsaw* (Penelitian Tindakan Kelas Pada Peserta Didik Kelas XI SMKS Padakembang Kab. Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Mengacu pada silabus Bahasa Indonesia tahun 2016, terdapat satu pasang Kompetensi Dasar (KD) yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas XI SMA/MA, yaitu menganalisis unsur-unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek. Akan tetapi dalam kenyataannya di kelas XI SMKS Padakembang belum semua peserta didik mencapai dan melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB). Dalam mengatasi permasalahan tersebut, penulis melaksanakan penelitian berupa penelitian tindakan kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *jigsaw* meningkatkan kemampuan menganalisis unsur-unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek pada peserta didik kelas XI SMKS Padakembang Tahun Ajaran 2021/2021. Agar mencapai tujuan tersebut, penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara serta tes. Penelitian yang penulis lakukan menggunakan dua siklus dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan tindakan, mengobservasi dan mengevaluasi (proses dan hasil tindakan), merefleksi serta seterusnya hingga mencapai kualitas nilai peserta didik yang diharapkan.

Berdasarkan pengolahan nilai siklus kesatu aspek pengetahuan yakni menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek sebanyak 13 orang (44%) berhasil mencapai KKB dan sebanyak 16 orang (55%) belum mencapai KKB. Kemudian pada aspek keterampilan yakni mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur cerita pendek siklus kesatu sebanyak 14 orang (48%) belum berhasil mencapai KKB dan sebanyak 15 orang (51%) berhasil mencapai KKB. Pada siklus kedua terjadi peningkatan pada aspek pengetahuan dan keterampilan yaitu sebanyak 28 orang (100%) peserta didik mencapai nilai KKB 76 yang telah ditentukan sekolah. Selain itu penulis menggunakan statistik dengan uji normalitas dan uji wiloxon. Hasil uji normalitas data nilai menganalisis dan mengonstruksi teks cerita pendek pada siklus kesatu dan siklus kedua data berdistribusi tidak normal, sehingga untuk menghitung uji beda digunakan uji Wilcoxon. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa $W_{hitung} (0) < \text{tabel} (0,01)$.

Sesuai dengan data yang telah diperoleh bisa disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini dapat diterima. Artinya model pembelajaran *jigsaw* meningkatkan kemampuan menganalisis dan mengonstruksi teks cerita pendek pada peserta didik kelas XI SMKS Padakembang Tahun Ajaran 2021/2022.